

	UNIVERSITAS LAMPUNG FAKULTAS TEKNIK S1 ARSITEKTUR				Kode Dokumen : RPS_S1_6_00_ARS620432
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
MATA KULIAH Konservasi Cagar Budaya	ARS620432 ARS620432	2 (2-0)	2 Kuliah	SEMESTER 6	Tgl Penyusunan/Rev 2 3 Februari 2025/Rev 2
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK			Ketua Program Studi
	Ar. Diana Lisa, IAI., S.T., M.T., IAI	-			Ar. Ir. Kelik Hendro Basuki, S.T.,M.T.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sarjana Arsitektur				
	A11/S	Sikap 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 2. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian/ konservasi cagar budaya terkait dengan kegiatan mengumpulkan/inventarisasi, identifikasi, mendokumentasikan, mengkaji serta melakukan analisis untuk kegiatan menggambar ulang kembali sebagai bentuk pertimbangan inovasi serta perlindungan untuk melestarikan serta mengembangkannya sesuai dengan kaidah serta aturan yang berlaku. Keterampilan Umum 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 2. Mampu mengambil keputusan implementasi dalam kegiatan perencanaan dan perancangan. CP Keterampilan Khusus 1. Mampu mengaplikasikan penggunaan Teknologi Informasi Industri dan Inovasi (TIII) untuk mendukung pelaksanaan tugas/peranannya, 2. Mampu mengambil keputusan dalam perencanaan bangunan gedung beserta lingkungan kawasan khususnya terkait dengan lingkungan konservasi cagar budaya maupun kawasan lingkungan binaan sesuai dengan aturan serta kaidah yang berlaku. CP Pengetahuan			



UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS TEKNIK
S1 ARSITEKTUR

Kode
Dokumen :
RPS_S1_6_
00_ARS620
432

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	ARS620432			SEMESTER	Tgl Penyusunan/Rev 2
Konservasi Cagar Budaya	ARS620432	2 (2-0)	2 Kuliah	6	3 Februari 2025/Rev 2
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang teknologi bahan, struktur bahan, sifat bahan, identifikasi bahan, pemisahan, karakterisasi, sintesis teknologi penggunaan bahan beserta aplikasinya dan implementasi dalam perencanaan dan perancangan. 2. Menguasai pengetahuan tentang sejarah konservasi cagar budaya 3. Menguasai pengetahuan tentang konservasi sejarah arsitektur pada obyek yang diduga cagar budaya maupun obyek cagar budaya 4. Menguasai pengetahuan tentang teknik pelestarian, khususnya teknik konservasi cagar budaya 5. Mampu menguasai teknologi konservasi cagar budaya dengan pengetahuan industri pabrikasi dan menerapkan dalam perencanaan dan perancangan sesuai dengan kaidah serta aturan yang berlaku. 			
	A11/S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, dan apresiasif 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 3. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian/ konservasi cagar budaya terkait dengan kegiatan mengumpulkan/inventarisasi, identifikasi, mendokumentasikan, mengkaji serta melakukan analisis untuk kegiatan menggambar ulang kembali sebagai bentuk pertimbangan inovasi serta perlindungan untuk melestarikan serta mengembangkannya sesuai dengan kaidah serta aturan yang berlaku 			
	D9/KU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 2. Mampu mengambil keputusan implementasi dalam kegiatan perencanaan dan perancangan. 			
	C1.6/KK	Mampu mengaplikasikan penggunaan Teknologi Informasi Industri dan Inovasi (TIII) untuk mendukung pelaksanaan tugas/peranannya			
	C2.6/KK	Mampu mengambil keputusan dalam perencanaan bangunan gedung beserta lingkungan kawasan khususnya terkait dengan lingkungan konservasi cagar budaya maupun kawasan lingkungan binaan sesuai dengan aturan serta kaidah			



UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS TEKNIK
S1 ARSITEKTUR


Kode
Dokumen :
RPS_S1_6_
00_ARS620
432

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	ARS620432			SEMESTER	Tgl Penyusunan/Rev 2
Konservasi Cagar Budaya	ARS620432	2 (2-0)	2 Kuliah	6	3 Februari 2025/Rev 2
		yang berlaku			
	CPMK 1	Menguasai pengetahuan tentang teknologi bahan, struktur bahan, sifat bahan, identifikasi bahan, pemisahan, karakterisasi, sintesis teknologi penggunaan bahan beserta aplikasinya dan implementasi dalam perencanaan dan perancangan.			
	CPMK 2	Mampu menguasai pengetahuan tentang sejarah konservasi cagar budaya			
	CPMK 3	Menguasai pengetahuan tentang konservasi sejarah arsitektur pada obyek yang diduga cagar budaya maupun obyek cagar budaya			
	CPMK 4	Menguasai pengetahuan tentang teknik pelestarian, khususnya teknik konservasi cagar budaya			
	CPMK 5	Mampu menguasai teknologi konservasi cagar budaya dengan pengetahuan industri pabrikan dan menerapkan dalam perencanaan dan perancangan sesuai dengan kaidah serta aturan yang berlaku.			
	CPMK 6	Mampu mempresentasikan hasil observasi studi lapangan secara komunikatif, teknis, informatif pada khalayak umum.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1.	2.	3.	4. Menjelaskan, mengetahui karakteristik konservasi cagar budaya dan teknologi yang diterapkan pada kegiatan maupun perencanaan teknis. 5. Terampil menjelaskan dengan gambar karakter/sifat teknis kegiatan konservasi cagar budaya. 6. Menginternalisasi sikap ilmiah, bertanggung jawab, mandiri, dan peduli lingkungan melalui kajian aplikasi konsep	

	UNIVERSITAS LAMPUNG FAKULTAS TEKNIK S1 ARSITEKTUR				Kode Dokumen : RPS_S1_6_00_ARS620432
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
MATA KULIAH	ARS620432			SEMESTER	Tgl Penyusunan/Rev 2
Konservasi Cagar Budaya	ARS620432	2 (2-0)	2 Kuliah	6	3 Februari 2025/Rev 2
					pelestarian/konservasi cagar budaya.
Deskripsi Mata Kuliah	Kuliah ini menjelaskan tentang latar belakang, pengertian, urgensi, motivasi, dan kategori, hakikat, masalah, tantangan, jenis, metode : <i>Discovery learning</i> , <i>Cooperative learning</i> , pendekatan teknis perkuliahan : <i>Ekspositori</i> , <i>Inkuiri</i> , <i>Kontekstual</i> serta mampu melakukan analitis dan menerapkan teori juga menjelaskan aspek ekonomi serta memecahkan beberapa studi kasus. Pada akhir semester, peserta dapat menyebutkan pengertian konservasi cagar budaya, tujuan dan kepentingannya, menjelaskan konsep, kategori, filosofis pelestarian, serta memberikan rekomendasi teknis konservasi bangunan dan lingkungan cagar budaya.				
BAHAN KAJIAN Materi Pembelajaran	BAGIAN A – PENEJELASAN DAN PENGANTAR PERKULIAHAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar perkuliahan 2. Media perkuliahan 3. Produk output perkuliahan BAGIAN B - PERATURAN PERUNDANGAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan perundangan 2. Surat edaran instansi pemerintah 3. Standar dan prosedur BAGIAN C – PRODUK RANCANGAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar obyek terpilih 2. Menggambar visualisasi (perspektif, 3D, view Eye Bird) 3. Penyusunan bahan laporan obyek 				
DAFTAR REFERENSI	Utama : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumintardja, Djauhari. 1978. Kompedium Sejarah Arsitektur, Bandung, LPMB. 2. Musso, Stefano F. De Marco, Luisa. 2008. Teaching Conservation/ Restoration of the Architectural Heritage – Goals, Contents and Methods. University of Genoa. Italy – ISBN 2-930301-35-X 3. Antariksa, Prof., Ir., M.Eng., P.hD. <i>Pelestarian Arsitektur & Kota Yang Terpadu</i>. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta, 2015. 4. Awal, Han. <i>Pengantar Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonial</i>. Pusat Dokumentasi Arsitektur (PDA), Jakarta. 2011 5. Lisa, Diana. <i>Menyebarkan Semangat Sejarah Lokal-Sehimpun Tulisan Dari Lampung</i>. AURA, Bandar Lampung. 2021. 				

	UNIVERSITAS LAMPUNG FAKULTAS TEKNIK S1 ARSITEKTUR				Kode Dokumen : RPS_S1_6_00_ARS620432
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
MATA KULIAH	ARS620432			SEMESTER	Tgl Penyusunan/Rev 2
Konservasi Cagar Budaya	ARS620432	2 (2-0)	2 Kuliah	6	3 Februari 2025/Rev 2
	6. Mulyandari, Hestin. <i>Pengantar Arsitektur Kota</i> . Andi Offset, Yogyakarta. 2011. 7. Snyder. James. C & Catanese, Anthony.J. <i>Pengantar Arsitektur</i> . Erlangga, Jakarta. 1991. 8. Siregar, Laksmi. G., <i>Fenomenologi Dalam Konteks Arsitektur</i> . UI Press, Jakarta. 2005. 9. Laksito, Boedhi. 2014. <i>Metode Perencanaan & Perancangan Arsitektur</i> . Griya Kreasi. Jakarta 10. Ronald, Arya. 2012. <i>Pengembangan Arsitektur Rumah Jawa</i> . Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta. 11. Laboratorium Perencanaan & Perancangan Lingkungan & Kawasan. 2014. <i>Membaca Ruang Arsitektur Dari Masa Ke Masa</i> . PT. Kanisius. Yogyakarta. 12. Dimiyati, Edi. 2010. <i>Panduan Sang Petualang: Wisata Kota Tua Jakarta</i> . PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 13. Kompas. 2012. <i>Historia Jakarta: Kota Tua Punya Cerita</i> . PT. Kompas Media Nusantara. Jakarta. 14. Mangunwijaya, Y., B. 2009. <i>Wastu Citra</i> . PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.				
	Pendukung :				
	1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung Yang dilestarikan. 2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Yang dilestarikan. 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2013 Tentang Warisan Budaya Tak Benda Indonesia. 4. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Cagar Budaya. 5. Undang-undang nomor 5 tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan. 6. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Arsitek. 7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. 8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung. 9. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. 10. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Sistim Zonasi Cagar Budaya. 11. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Arsitek. 12. Permendikbudristek Nomor 36 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Register Nasional Cagar Budaya.				

	UNIVERSITAS LAMPUNG FAKULTAS TEKNIK S1 ARSITEKTUR				Kode Dokumen : RPS_S1_6_00_ARS620432
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
MATA KULIAH	ARS620432			SEMESTER	Tgl Penyusunan/Rev 2
Konservasi Cagar Budaya	ARS620432	2 (2-0)	2 Kuliah	6	3 Februari 2025/Rev 2
<p>13.Permendikbudpar Nomor PM 49/UM.001/MKP/2009 Tentang Pedoman Pelestarian Benda Cagar Budaya dan Situs.</p> <p>Jurnal</p> <p>1. Rubiantoro., E., A. Kajian Konservasi Bangunan Cagar Budaya pada Koridor Jl. Kepondang Kota Semarang. Jurnal Riptek Vol. 12. No.1. Tahun 2018. Hal 89-96.</p> <p>Prosiding</p> <p>1. Model Pengelolaan Warisan Budaya Bagi Kota Berkelanjutan. Prosiding SINTA, Vol. 6. Tahun 2023</p> <p>2. Kawasan Teluk Betung Sebagai Historical Urban Lanscape (HUL). Prosiding SINTA Vol. 5. Tahun 2022</p> <p>3. Adaptasi Rumah DASWATI Dalam Konteks Pelestarian Cagar Budaya Kelurahan Enggal Kota Bandar Lampung. Prosiding</p> <p>4. Revitalisasi Kompleks Rumah DASWATI Kelurahan Enggal Kota Bandar Lampung</p> <p>5. Rehabilitas Rumah Dinas Kabag Ops Polresta Kelurahan Gotong Royong. Prosiding SENAPATI. Vol. 1. Tahun 2019 Hal. 47.</p> <p>6. Social Adaptation Of Communicaties In Disaster – Prone Environment. Prosiding EEHB 5. Vol. 1. Tahun 2024</p>					
DOSEN PENGAMPU	Ar. Diana Lisa, S.T., M.T., IAI				

Mg ke-	(Sub CPMK) Kemampuan Akhir	Bahan Kajian (materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Kriteria Penilaian	Indikator	Bobot
BAGIAN A – PENEJELASAN DAN PENGANTAR PERKULIAHAN								
1	Mengelola waktu belajar sesuai lingkup dan tugas dalam	Penjelasan dan Pengantar Perkuliahan	Kuliah Diskusi	Tatap Muka (TM) 2 x 50	- Pernah berkunjung ke lokasi - Pernah tahu	Dapat menjelaskan pengalaman kunjungan	Dapat menjelaskan dan membedakan jenis dasar peraturan perundangan	5

Mg ke-	(Sub CPMK) Kemampuan Akhir	Bahan Kajian (materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Kriteria Penilaian	Indikator	Bobot
	perkuliahan KCB				- Pernah lihat			
2	Menjelaskan pengertian peraturan perundangan/yuridis; penjelasan penugasan individu dan kelompok	Undang-undang, peraturan pemerintah,	Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali informasi	Tatap Muka (TM) 2 x 50 Tugas mandiri dan terstruktur 2 x 120	Tahu implementasi peraturan perundangan	Kejelasan implementasi peraturan perundangan	Dapat menjelaskan dan membedakan jenis dasar peraturan perundangan	5
3	Menjelaskan latar belakang Konservasi Cagar Budaya (KCB)	1. Konservasi benda/obyek, situs, struktur cagar budaya 2. Konservasi kawasan cagar budaya	Diskusi Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali informasi	Tatap Muka (TM) 2 x 50		Kejelasan (<i>creative thinking, critical thinking</i>)	Dapat menjelaskan dan membedakan jenis obyek/benda/struktur/situs/kawasan cagar budaya	10
4	Menjelaskan pengertian/Istilah Konservasi Cagar Budaya (KCB)	1. Istilah konservasi 2. Istilah cagar budaya	Diskusi Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali informasi; ekspository, inkuiri	Tatap Muka (TM) 2 x 50	1. Tes lisan 2. Penilaian tugas terstruktur a. Kelompok Penilaian, presensi, materi b. Individu Penilaian pemahaman pendalaman materi. 3. Review katalog bahan	Kejelasan (<i>creative thinking, critical thinking</i>)	Dapat menjelaskan dan membedakan istilah konservasi, cagar budaya	10
5	Menjelaskan Tantangan Konservasi Cagar Budaya (KCB)	◆ Tantangan konservasi cagar budaya ◆ Permasalahan	Diskusi Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali	Tatap Muka (TM) 2 x 50	1. Tes lisan 2. Penilaian tugas terstruktur A. Kelompok	Kejelasan (<i>creative thinking, critical</i>)	Dapat menjelaskan dan membedakan kendala, tantangan, permasalahan serta hambatan teknis kegiatan konservasi cagar budaya	5

Mg ke-	(Sub CPMK) Kemampuan Akhir	Bahan Kajian (materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Kriteria Penilaian	Indikator	Bobot
		<ul style="list-style-type: none"> ◆ konservasi cagar budaya ◆ Hambatan kegiatan konservasi cagar budaya ◆ Kendala kegiatan konservasi cagar budaya 	informasi;ekspository, inkuiri		Penilaian. Presensi. Materi B. Individu Penilaian pemahaman materi konservasi cagar budaya. 3.pemutaran video kegiatan teknis konservasi cagar budaya	<i>thinking)</i>		
6	Menjelaskan Bagian-bagian Konservasi Cagar Budaya (KCB)	<ul style="list-style-type: none"> - konservasi - restorasi - revitalisasi - adaptasi - rekonstruksi - rehabilitasi 	Diskusi Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali informasi; ekspository, inkuiri	Tatap Muka (TM) 2 x 50	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes lisan 2. Penilaian tugas terstruktur A. Kelompok Penilaian. Presensi. Materi B. Individu Penilaian pemahaman materi implementasi dalam kehidupan. 3.pemutaran video dan evaluasi	Kejelasan (<i>creative thinking, critical thinking</i>)	Dapat menjelaskan dan membedakan jenis kegiatan teknis konservasi cagar budaya	5
7	Menjelaskan pengertian Metode Konservasi Cagar Budaya (KCB).	Metode teknis kegiatan konservasi cagar budaya	Diskusi Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali informasi; ekspository, inkuiri	Tatap Muka (TM) 2 x 50	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes lisan 2. Penilaian tugas terstruktur A. Kelompok Penilaian. Presensi.	Kejelasan pemanfaatan metode digunakan dalam implementasi	Dapat menjelaskan dan membedakan metode kegiatan	5

Mg ke-	(Sub CPMK) Kemampuan Akhir	Bahan Kajian (materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Kriteria Penilaian	Indikator	Bobot
					Materi B. Individu Penilaian pemahaman materi teknis dalam kehidupan. 3. penjelasan teknis kegiatan konservasi cagar budaya.	suatu kasus konservasi cagar budaya		
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		Ujian di kelas Mencerminkan sikap bermoral, taat aturan	90 menit	Tertulis Bersifat tertutup		Ujian tengah semester	
9-10	Menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan konservasi cagar budaya.	Langkah-langkah /tahapan kegiatan konservasi cagar budaya	Diskusi Latihan Penugasan Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali informasi; ekspository, inkuiri	Tatap Muka (TM) 2 x 50 Tugas mandiri dan terstruktur 2 x 120	1. Tes tertulis 2. Penilaian tugas terstruktur A. Kelompok Penilaian. Presensi. Materi B. Individu Penilaian pemahaman materi teknologi sambungan kayu bagi bangunan	Kejelasan penggunaan metode yang digunakan suatu kasus konservasi cagar budaya	Dapat menjelaskan, menggambar, serta memberi rekomendasi teknis pada pelaksanaan misalnya konstruksi bangunan	20
11-12	Menjelaskan : 1. Kriteria cagar budaya: obyek/bangunan yang diduga cagar budaya (ODCB) Konservasi bangunan	1. Kriteria ODCB bangunan dan lingkungan yang diduga cagar budaya	Diskusi Latihan Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali informasi; ekspository, inkuiri	Tatap Muka (TM) 2 x 50 Tugas mandiri dan terstruktur 2 x 120	1. Tes tertulis 2. Penilaian tugas terstruktur A. Kelompok Penilaian. Presensi. Materi	Kejelasan kriteria yang digunakan dalam implementasi suatu kasus konservasi	Dapat menjelaskan, menggambar, serta menghitung kekuatan bahan rangka beton pada bangunan	20

Mg ke-	(Sub CPMK) Kemampuan Akhir	Bahan Kajian (materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Kriteria Penilaian	Indikator	Bobot
	dan lingkungan cagar budaya				B.Individu Penilaian pemahaman materi beton. 3.Pemutaran video pembuatan beton industri.	cagar budaya		
13	Menjelaskan observasi lapangan/tugas individ; skenario pelaksanaan kegiatan.	Materi observasi, persiapan dan tindakan	Diskusi Latihan Materi penjelasan di kelas, diskusi, menggali informasi; ekspository, inkuiri	Tatap Muka (TM) 2 x 50	1. Tes tertulis 2. Penilaian tugas terstruktur A. Kelompok Penilaian. Presensi. Materi B.Individu Penilaian pemahaman materi observasi, persiapan serta tindakan 3.penugasan observasi lapangan	Kejelasan praktik observasi yang digunakan dalam implementasi suatu kasus konservasi cagar budaya	Dapat menjelaskan, langkah observasi, persiapan serta tindakan	1014
14	Observasi lapangan; ke lokasi tujuan	<i>Ground research observation</i>	Laporan hasil observasi	Tatap Muka (TM) 2 x 50 Tugas mandiri dan terstruktur 2 x 120	1. laporan tertulis 2. Penilaian tugas terstruktur A. Kelompok Penilaian. Presensi. Materi B.Individu Penilaian pemahaman	Kejelasan dan penguasaan palangan serta berfikir kreatif observasi yang digunakan dalam	Dapat menjelaskan jenis dalam bentuk dokumen tertulis lengkap	5

KONTRAK PERKULIAHAN
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMPUNG

Mata Kuliah	: Konservasi Cagar Budaya
Kode MK/SKS	: ARS 620432 / 2 (2-0)
Semester	: 6 – Genap 2024/2025
Dosen Pengajar	: Ar. Diana Lisa, S.T.,M.T., IAI
a. Penanggung Jawab	: Ar. Diana Lisa, S.T.,M.T., IAI
b. Anggota	: -
Status Mata Kuliah	: Pilihan
Mata Kuliah Pra Syarat	: Sejarah Perkembangan Arsitektur
Hari/Tanggal/Waktu	: Kamis, 13 Februari 2025
Ruang	: B.1.1

1. **MANFAAT :**

Membahas tentang hak dan kewajiban mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan beserta sanksi yang disepakati antara mahasiswa dan dosen.

2. **DESKRIPSI PERKULIAHAN :**

Mata Kuliah ini mempelajari tentang latar belakang, pengertian, urgensi, motivasi, dan kategori, hakikat, masalah, tantangan, jenis, metode : *Discovery learning*, *Cooperative learning*, pendekatan teknis perkuliahan : *Ekspositori*, *Inkuiri*, *Kontekstual* serta mampu melakukan analitis dan menerapkan teori juga menjelaskan aspek ekonomi serta memecahkan beberapa studi kasus. cagar budaya dapat dijelaskan dalam dua pengertian yang bersifat benda - fisik (*tangible*) dan bersifat tak benda - non fisik (*intangible*) dan wajib diketahui oleh mahasiswa dapat mengembangkan proses berfikir terkait dengan keilmuan dalam kompetensi yang akan dicapai. selain mempelajari bangunan, mahasiswa juga mengetahui lingkungan binaan yang diciptakan dan kawasan pada umumnya, sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara utuh dan lengkap. Pada akhir semester, peserta dapat menyebutkan pengertian konservasi cagar budaya, tujuan dan kepentingannya, menjelaskan konsep, kategori, filosofis pelestarian, serta memberikan rekomendasi teknis konservasi bangunan dan lingkungan baik obyek yang diduga cagar budaya (odcb) maupun yang sudah melalui proses penetapan rekomendasi cagar budaya.

3. **TUJUAN MATA KULIAH (KOMPETENSI BAKU) :**

- Mengetahui ilmu tentang konservasi cagar budaya.
- Mengetahui manfaat konservasi cagar budaya.
- Mengetahui dan memahami proses perencanaan dan perancangan konservasi cagar budaya
- Dapat mengimplementasikan/menerapkannya dalam kehidupan di masyarakat.

4. **ORGANISASI MATERI PERKULIAHAN :**

Diberikan materi-materi terkait konservasi cagar budaya, teknik inventaris/pendataan, observasi, disertai dengan tugas individu dan tugas kelompok : *Small group discussion, Case study report, Video, .*

5. STRATEGI PERKULIAHAN :

- Semua materi diberikan di dalam kelas, dengan bimbingan dosen.
- Kuliah/ceramah diberikan langsung di kelas sebagai teori dan diskusi topik dalam mengerjakan tugas-tugas individu maupun kelompok.
- Setiap mahasiswa diminta untuk mengerjakan satu tugas utama dan wajib diselesaikan sampai akhir perkuliahan.

6. BACAAN PERKULIAHAN :

Buku

- Sumintardja, Djauhari. 1978. *Kompedium Sejarah Arsitektur*, Bandung, LPMB.
- Musso, Stefano F. De Marco, Luisa. 2008. *Teaching Conservation/ Restoration of the Architectural Heritage – Goals, Contents and Methods*. University of Genoa. Italy – ISBN 2-930301-35-X
- Antariksa, Prof., Ir., M.Eng., P.hD. *Pelestarian Arsitektur & Kota Yang Terpadu*. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta, 2015.
- Awal, Han. *Pengantar Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonial*. Pusat Dokumentasi Arsitektur (PDA), Jakarta. 2011
- Lisa, D. *Bahan Bangunan*. Teknosain, Yogyakarta. 2021.
- Lisa, Diana. *Menyebarkan Semangat Sejarah Lokal-Sehimpun Tulisan Dari Lampung*. AURA, Bandar Lampung. 2021.
- Mulyandari, Hestin. *Pengantar Arsitektur Kota*. Andi Offset, Yogyakarta. 2011.
- Snyder. James. C & Catanese, Anthony.J. *Pengantar Arsitektur*. Erlangga, Jakarta. 1991.
- Siregar, Laksmi. G., *Fenomenologi Dalam Konteks Arsitektur*. UI Press, Jakarta. 2005.

Peraturan perundangan:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung Yang dilestarikan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2013 Tentang Warisan Budaya Tak Benda Indonesia.
3. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Cagar Budaya.
4. Undang-undang nomor 5 tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan.
5. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Arsitek.
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.
8. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Sistem Zonasi Cagar Budaya.
9. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Arsitek.
10. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
11. Permendikbudristek Nomor 36 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Register Nasional Cagar Budaya.
12. Permendikbudpar Nomor PM 49/UM.001/MKP/2009 Tentang Pedoman Pelestarian Benda Cagar Budaya dan Situs.

7. TUGAS :

Tugas Individu & Tugas Kelompok

8. **KRITERIA PENILAIAN :**

Penilaian akan dilakukan berdasarkan kriteria berikut : Sesuai dengan buku panduan akademik

NILAI AKHIR (NA) 0 - 10	HURUF MUTU	ANGKA MUTU	STATUS
Lebih besar dari 7,50	A	4	Lulus
Dari 7,1 – 7,5	B+	3,5	Lulus
Dari 6,6 – 7,0	B	3	Lulus
Dari 6,1 – 6,5	C+	2,5	Lulus
Dari 5,6 – 6,0	C	2	Lulus
Dari 5,0 – 5,5	D	1	Lulus
Lebih kecil dari 5,0	E	0	Tidak Lulus

9. **BOBOT PENILAIAN AKHIR**

No.	Komponen Nilai	Presentase
1	Keaktifan mahasiswa	10%
2	Tugas Kelompok (1x)	20 %
3	Ujian Tengah Semester (UTS): Tugas Besar 1	30%
4	Ujian Akhir Semester (UAS): Tugas Besar 2	40%

10. **JADWAL PERKULIAHAN**

Pertemuan/ Tanggal		Bentuk Pembelajaran	Pokok Bahasan	Bacaan
1	13/02/25	Kuliah	Pengantar Perkuliahan, Penjelasan Kontrak perkuliahan, Uraian Rencana Pembelajaran Semester (Konservasi CB secara Yuridis, pengertian KCB, tujuan, masalah, tantangan, peluang, metode, pendekatan,)	Literatur/ referensi sesuai point 6 (bacaan perkuliahan)
2	20/02/25	Kuliah	Peraturan perundangan/yuridis; penjelasan penugasan individu dan kelompok	
3	27/02/25	Kuliah	Latar belakang Konservasi Cagar Budaya (KCB)	
4	06/03/25	Kuliah	Istilah Konservasi Cagar Budaya (KCB)	
5	13/03/25	Kuliah	Tantangan Konservasi Cagar Budaya (KCB)	
6	20/03/25	Kuliah	Bagian-bagian Konservasi Cagar Budaya (KCB)	
7	27/03/25	Kuliah	Metode Konservasi Cagar Budaya (KCB)	
8	03/04/25	Ujian Tengah Semester (UTS)		

9	10/04/25	Kuliah	Tahapan pelaksanaan kegiatan
10	17/04/25	Kuliah	Konservasi Bangunan Cagar Budaya (KCB)
11	24/04/25	Kuliah	Kriteria Cagar Budaya; Obyek/Bangunan yang diduga Cagar Budaya (ODCB)
12	01/05/25	Kuliah	Konservasi bangunan dan lingkungan Cagar Budaya (CB)
13	08/05/25	Kuliah	Penjelasan tugas individu; skenario pelaksanaan kegiatan
14	15/05/25	Kuliah	Observasi
		Pratikum	Grafis Arsitektur
15	22/05/25	Kuliah	Rumusan hasil observasi lapangan, skenario analisis lapangan; rumusan kesimpulan data lapangan
		Pratikum	Grafis Arsitektur
16	29/05/25	Ujian Akhir Semester (UAS)	

11. TATA TERTIB

- a) Mahasiswa harus sudah hadir pada saat perkuliahan dimulai.
- b) Pada pelaksanaan perkuliahan mahasiswa dituntut untuk tidak terlambat mengikuti perkuliahan.
- c) Toleransi keterlambatan 10 menit dan diberi sanksi atas keterlambatannya. Mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit dinyatakan tidak hadir.
- d) Kehadiran mahasiswa minimal 80% dari 16 kehadiran yang direncanakan dan ini menjadi syarat untuk mengikuti UAS (dibuktikan dengan daftar hadir).
- e) Surat izin atau surat keterangan sakit hanya berlaku jika ditandatangani oleh wali/orang tua/pejabat berwenang.
- f) Mahasiswa memenuhi semua tugas yang diberikan.
- g) Ujian Tengah Semester diadakan pada minggu ke-8.
- h) Ujian Akhir Semester diadakan pada minggu ke-16 (disesuaikan dengan kalender akademik).

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Ketua Kelas

(Ar. Diana Lisa, S.T.,M.T., IAI)
NIP. 197407172024212004

(.....)
NPM :

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Prodi S1 Teknik Arsitektur

(Ir. Ar. Kelik Hendro Basuki ,S.T.,M.T.)
NIP. 197312182005011002

Tugas mahasiswa dan penilaian

1. Tugas

Minggu Ke	Bahan kajian/materi pembelajaran	Tugas		Waktu (menit)	Penilaian	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penjelasan dan Pengantar Perkuliahan	Mandiri	Mempelajari buku Penuntun Pelestarian arsitektur & kota yang terpadu (Antariksa, Hal 139-182), pengantar panduan konservasi (Han Awal), Hal 16-18, kompedium sejarah arsitektur (Djauhari Sumintardja, Hal 3-5)	120	Mampu menjelaskan serta menguraikan secara jelas pengertian konservasi cagar budaya Mampu menggunakan alat/perangkat software dengan baik dan benar	1. Tingkat kecepatan serta kerapihan dalam pekerjaan. 2. Tingkat uraian penjelasan pengertian secara benar dan dapat memberi contoh serta dapat membedakan cagar budaya	
		Terstruktur	Merangkum pembahasan, membuat pertanyaan. Mengintal aplikasi software yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran				
2	Undang-undang, peraturan pemerintah,	Mandiri	Mempelajari peraturan pemerintah, aturan perundangan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, Undang-undang nomor 5 tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan,	120	Mampu menjelaskan serta menguraikan secara jelas pengertian peraturan perundangan yang berlaku	Tingkat uraian penjelasan pengertian secara benar	
		Terstruktur	Merangkum inti tema pembahasan Membuat pertanyaan dan pembahasan				
3	1. Konservasi benda/obyek, situs, struktur cagar budaya 2. Konservasi kawasan cagar budaya	Mandiri	Mempelajari buku Penuntun Pengantar Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonial (Han Awal, Hal 140-148), Pengantar Arsitektur Kota (Hestin Mulyandari, Hal 129-132) Menonton video konservasi obyek vagar budaya	120	Mampu merespon secara visual dari tayangan film dokumenter	Tingkat Pemahaman visual yang baik dari pengamatan	
		Terstruktur	Merangkum inti tema pembahasan (dari video yang ditonton). Membuat pertanyaan dan pembahasan				

4	1. Istilah konservasi 2. Istilah cagar budaya	Mandiri	Mempelajari penuntun konservasi, penuntun cagar budaya, struktur/situs, benda, bangunan serta lingkungan cagar budaya Membaca: jurnal ilmiah, tulisan ilmiah terkait konservasi.	120	Mampu menganalisis kajian konservasi	Tingkat Pemahaman penjelasan uraian konservasi secara baik dan benar	
		Terstruktur	Merangkum inti tema pembahasan dan kajian jurnal ilmiah yang sudah dibaca. Membuat pertanyaan dan pembahasan				
5	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Tantangan konservasi cagar budaya ◆ Permasalahan konservasi cagar budaya ◆ Hambatan kegiatan konservasi cagar budaya ◆ Kendala kegiatan konservasi cagar budaya 	Mandiri	Mempelajari buku penuntun lain sebagai memperkaya khasanah keilmuan /kompetensi mandiri	120	Mampu menganalisis kajian; tantangan, permasalahan, hambatan serta kendala dalam kegiatan konservasi cagar budaya	Tingkat Pemahaman penjelasan uraian tantangan, permasalahan, hambatan serta kendala dalam kegiatan konservasi secara baik dan benar	
		Terstruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum inti tema pembahasan Membuat pertanyaan dan pembahasan 2. Menganalisis kajian berdasarkan studi kasus sederhana benda/bangunan/lingkungan cagar budaya 				
6	<ul style="list-style-type: none"> - konservasi - restorasi - revitalisasi - adaptasi - rekonstruksi - rehabilitasi 	Mandiri	Mempelajari kajian penuntun perundangan yakni UU No. 11/2010 Tentang Cagar Budaya, UU No. 5/2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan dan PP No. 01/2015 Tentang Bangunan Gedung Yang Dilestarikan serta PP 19/2021 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Yang Dilestarikan	120	Mampu menganalisis kajian; konservasi, restorasi, revitalisasi, adaptasi, rekonstruksi Rehabilitasi konservasi, khususnya pada bangunan serta lingkungan cagar budaya	Tingkat Pemahaman penjelasan uraian konservasi, restorasi, revitalisasi, adaptasi, rekonstruksi Rehabilitasi konservasi, khususnya pada bangunan serta lingkungan cagar budaya secara baik dan benar melalui contoh kasus	
		Terstruktur	Merangkum inti tema pembahasan Membuat pertanyaan dan pembahasan terkait dengan materi yang disampaikan				

7	Metode teknis kegiatan konservasi cagar budaya	Mandiri	Mempelajari buku penuntun Pengantar Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonia (Han Awal: Hal. 34), Metode Perencanaan & Perancangan Arsitektur (Boedhi Laksito; Hal. 29-31	120	Ketepatan metode pengerjaan kegiatan konservasi cagar budaya	Tingkat ketepatan metode yang dipakai, kesesuaian metode yang digunakan	
		Terstruktur	1. Merangkum inti tema pembahasan membuat pertanyaan dan pembahasan 2. Membuat usulan teknis metode pekerjaan				
9-10	Langkah-langkah /tahap kegiatan konservasi cagar budaya	Mandiri	Mempelajari buku Penuntun Pengantar Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonia (Han Awal: Hal. 44-105)	240	Ketepatan dan kebenaran usulan penggambaran	Tingkat kesulitan aplikasi dan metode Penggambaran teknis yang tepat dan mudah dilaksanakan apabila akan dikerjakan serta ketepatan memutuskan kajian	
		Terstruktur	Merangkum inti tema pembahasan/kajian Membuat pertanyaan dan pembahasan Menggambar ulang / redrawing tugas lapangan dengan alat bantu software/aplikasi komputer dan manual				
11-12	1. Kriteria ODCB 2. Kriteria bangunan dan lingkungan yang diduga cagar budaya	Mandiri	Mempelajari buku Penuntun Menyebarkan Semangat Sejarah Lokal- Sehimpun Tulisan Dari Lampung (Diana Lisa) hal. 81-93	240	1. Kebenaran dalam analisis kajian odcb . 2. Tingkat kerumaitan yang kompleks.	Tingkat kesulitan aplikasi dan metode Ketepatan yang sesuai serta ketepatan Hasil analisis kajian	
		Terstruktur	Merangkum inti tema pembahasan/kajian Membuat pertanyaan dan pembahasan Membuat gambar ulang perencanaan usulan obyek kajian dengan manual (berupa sketsa) dan software/aplikasi komputer				
13	Materi observasi, persiapan dan tindakan	Mandiri	Mempelajari buku Penuntun Kota Tua Punya Cerita (Kompas), Wisata Kota Tua Jakarta (Edi Dimiyati), Membaca Ruang Arsitektur Dari Masa Ke Masa,	120	1. Ketepatan persiapan pelaksanaan, manajemen waktu 2. Ketepatan	Tingkat kesulitan lokasi studi terkondisi dengan baik, ketepatan analisis observasi	
		Terstruktur	1. Merangkum inti tema pembahasan				

			Membuat pertanyaan dan pembahasan. 2. Melaksanakan persiapan dan tindakan dari obyek/lokasi studi		merencanakan kegiatan secara baik dan sesuai prosedur	
14	<i>Ground research observation</i>	Mandiri	Mempelajari, menerapkan metode yang tepat dan proses dengan cermat yakni sistematis, prosedural pengumpulan analisis data	120	1. Ketepatan penerapan metode yang dipakai secara cermat 2. Ketepatan alat pendukung yang dipakai untuk kelancaran kegiatan.	Tingkat kesulitan teratasi dengan penggunaan metode, alat, prosedur serta analisis yang tepat.
		Terstruktur	1. Membuat kerangka teknik pengerjaan dari metode yang dipakai menjadi sesuai prosedur. 2. Membuat kajian yang tepat dan dapat digunakan dalam perencanaan sampai pelaksanaan			
15	Penggunaan semua materi terangkum dalam laporan dan usulan odcb	Mandiri	1. Membuat laporan akhir. 2. Membuat pertanyaan selama proses kegiatan berlangsung 3. Mengumpulkan semua bukti kendala dan hambatan selama proses berlangsung	120	1. Ketepatan waktu penyelesaian kegiatan 2. Ketepatan penggunaan alat 3. Ketepatan semua proses	Tingkat kesulitan teratasi Tingkat pekerjaan menjadi mudah dengan tim yang solid
		Terstruktur	Merangkum inti tema pembahasan Membuat pertanyaan dan pembahasan Memeriksa laporan hasil kegiatan			

2. Penilaian

Aspek Penilaian :

1. **Sikap** : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan lingkungan dengan mengenal penerapan teknologi, baik sederhana maupun modern melalui sistim industri - pabrikan
2. **Pengetahuan** : Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester, penyelesaian laporan tim, pendokumentasian yang baik.:
3. **Keterampilan** : kreatifitas membuat ppt, menggunakan alat bantu aplikasi/program komputasi hitungan sederhana, membuat diagram prosedur teknis pekerjaan.

4. Bobot Penilaian

- Bobot Nilai Harian (NH) nilai tugas terstruktur = 2
 Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) = 2
 Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) = 3

Nilai Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{2 \text{ NH} + 2 \text{ UTS} + 3 \text{ UAS}}{7}$$

Bandar Lampung, 13 Februari 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi

Ir. Ar. Kelik Hendro Basuki ,S.T.,M.T., IAI
NIP. 197312182005011002

Dosen Pengampu/Penanggungjawab



Ar. Diana Lisa, IAI., S.T., M.T., IAI
NIP. 19740717 202421 2 004